

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Menurut UU perbankan No.10 Tahun 1998 Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana yang berbentuk simpanan (tabungan, giro, deposito) dari masyarakat (surplus) dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (defisit). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyediakan suatu pendanaan untuk masyarakat.

Kemajuan dunia perekonomian merupakan salah satu tolak ukur masyarakat dari kemajuan suatu negaranya. Dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dihindari bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bergantung pada perekonomian yang cukup. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak dapat dihindari bahwa harga pokok kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat.

Supaya masyarakat berkeinginan menyimpan uang di bank, maka dari itu pihak bank harus dapat memberikan rangsangan balas jasa kepada nasabah.

Balas jasa yang diberikan seperti bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Maka dari itu, semakin tinggi balas jasa yang akan diberikan maka akan dapat menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat menanamkan dananya (Kasmir, 2014:24)

Salah satunya sumber dana suatu bank berasal dari deposito dan deposito berjangka. Deposito merupakan salah satu sumber dana dari masyarakat yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia KCP Singaparna Tasikmalaya. Deposito memiliki peran penting terutama dalam kegiatan usaha bank yang berhubungan dengan keluar masuknya dana tersebut dan mempunyai arti yang sangat besar dikarenakan dana deposito yang dapat dihimpun jumlahnya cukup besar.

BNI deposito bagi konsumen tidak hanya mendapatkan kesempatan dalam menginvestasikan uangnya melainkan juga berbagai fasilitas memberikan keuntungan bagi deposan. Sementara untuk deposito berjangka memiliki jangka waktu penyimpanan di bank sesuai dengan persetujuan antara pihak deposan dengan bank. Investasi jenis ini dapat memberikan jaminan kepada nasabah atau penyimpan dana bahwa nasabah akan mendapatkan kembali uang yang didepositokan beserta bunganya.

Pengertian deposito menurut Pasal 1 butir 7 Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu Deposito adalah “simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”. Sumber dana tersebut dalam jangka waktu penarikannya tetap, sehingga sering disebut *fixed* deposito.

Deposito berjangka merupakan jenis tabungan yang berjangka dalam waktu tertentu sesuai kesepakatan dan tersedia dalam berbagai pilihan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan yaitu 1,3,6,12 atau 24 bulan. Sehingga penarikannya dilakukan oleh nasabah pada waktu tertentu saja. Deposito berjangka mendapatkan tingkat suku bunga yang kompetitif, dapat dijadikan sebagai jaminan kredit, dapat dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (syarat dan ketentuan berlaku), tersedia dalam mata uang sesuai dengan kebutuhan dan etika jatuh tempo diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over* atau ARO) atau tidak otomatis (*Non Automatic Roll Over* atau ARO).

Bank Negara Indonesia juga melakukan penghimpunan dana melalui deposito untuk dapat memperoleh dana lebih banyak lagi guna menunjang penyaluran berbagai kredit kepada nasabah. Tanpa dana yang lebih banyak, suatu bank tidak dapat melakukan penyaluran kredit banyak sesuai dengan permintaan masyarakat termasuk BNI. Berdasarkan anggaran yang ditetapkan BNI, pelayanan yang cepat serta transaksi yang mudah merupakan usaha untuk dapat menarik minat masyarakat agar menaruh dananya pada produk deposito.

Dari uraian diatas, maka dari itu penulis akan mencoba melakukan pembahasan mengenai pembukaan dan pencairan deposito pada sebuah bank di Kabupaten Tasikmalaya yang juga merupakan tempat penulis dalam melakukan praktek kerja yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya., apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku yang telah dijalankan selama ini. Penulis mengambil judul.

**“PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA.”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang penulis miliki, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan Tugas Akhir. Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa syarat pembukaan Deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan Deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.

3. Apa hambatan yang dihadapi pada prosedur pembukaan dan penutupan pencairan deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi dalam prosedur pembukaan dan penutupan pencairan produk deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Syarat pembukaan dan penutupan pencairan produk deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.
2. Prosedur pembukaan dan penutupan pencairan Deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.
3. Hambatan yang dihadapi pada prosedur pembukaan dan penutupan pencairan produk deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.
4. Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi dalam prosedur pembukaan dan penutupan pencairan produk deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.

#### 1.4 Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memiliki nilai kegunaan, yakni bagi :

1. Penulis

Sebagai sarana untuk dapat lebih mengetahui dan bisa menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh studi, khususnya di dalam prosedur pembukaan dan pencairan Deposito yang tersedia di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya.

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya. untuk lebih luas lagi dalam pemasaran Deposito bagi nasabah.

Dan diharapkan dapat memberikan masukan-masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan prosedur pembukaan dan pencairan Deposito.

3. Universitas Siliwangi

Laporan Tugas Akhir ini dijadikan sebagai sarana untuk dapat melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori selama praktek kerja dan wawasan yang dimiliki penulis. Dapat memberi acuan bagi

mahasiswa lain dalam Menyusun Tugas Akhir. Dan juga sebagai referensi tambahan perpustakaan Universitas Siliwangi.

#### 4. Pihak Lain

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan untuk meningkatkan pengetahuan serta tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya. Yang beralamat di Jl. Raya Timur No.52 Ciamis Tasikmalaya, Jawa Barat 46263. Penulis melakukan penelitian dari mulai tanggal 22 Desember 2021 sampai 02 februari 2022 atau sama dengan 30 hari kerja, terkecuali hari sabtu dan minggu.

Tabel 1.1

## Waktu Pelaksanaan Praktik Laporan Tugas Akhir 2022

No	Kegiatan	Bulan Ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul ke Pembimbing 1												
2	ACC Judul oleh Pembimbing 1												
3	ACC Judul oleh Pembimbing 2												
4	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan TA												
5	Seminar Tugas Akhir												
6	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi												

Sumber: data diolah oleh penulis, 2022